

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman monokotil dan penghasil minyak nabati yang paling baik dan efisien diantara beberapa tanaman sumber minyak nabati yang memiliki nilai ekonomis tinggi (seperti kedelai, zaitun, kelapa, dan bunga matahari). Kelapa sawit dapat menghasilkan minyak paling banyak dari daging buah yaitu (8 ton/ha), sedangkan tanaman sumber minyak nabati lainnya hanya menghasilkan kurang dari 2,5 ton/ha jauh di bawah kelapa sawit. Perlu diketahui bahwa komoditas tanaman sawit menjadi nomor satu penyumbang devisa negara Indonesia pada saat ini. Peran perkebunan kelapa sawit ditinjau dari aspek ekonomi dapat mendukung industri dalam negeri berbasis produk komoditas kelapa sawit. Minyak sawit dan minyak inti sawit umumnya digunakan untuk industri pangan dan non-pangan di berbagai negara terutama di negara Indonesia. Sejarah tanaman kelapa sawit ini berasal dari Benua Afrika dan didatangkan oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1848, dari tahun ke tahun setelah didatangkan oleh pemerintah Hindia Belanda selalu mengalami peningkatan luas dan produksi kelapa sawit setiap tahunnya.

Data Ditjenbun (2020), luas areal perkebunan kelapa sawit tercatat mengalami peningkatan dari tahun 2016 sebesar 11.201.465 ha dan pada tahun 2021 menjadi 15.081.021 ha dengan produksi pada tahun 2016 juga mengalami peningkatan sebesar 31.730.961 ton menjadi 49.710.345 ton pada tahun 2021. Luasan perkebunan kelapa sawit di Indonesia tersebut berpengaruh terhadap produksi kelapa sawit, dari tahun ke tahun produksi kelapa sawit terus meningkat. Jumlah produksi kelapa sawit akan terus meningkat, melihat kebutuhan minyak kelapa sawit dunia dan pembukaan lapangan pekerjaan yang terdapat pada perkebunan kelapa sawit. Peningkatan produksi kelapa sawit didukung dengan kondisi lingkungan yang mendukung dan proses budidaya yang baik.

Usaha perkebunan kelapa sawit tidak lepas dengan kegiatan yang sangat penting dan berpengaruh yaitu kegiatan pemanenan, karena keberhasilan panen akan berdampak padat tingkat produktivitas tanaman kelapa sawit itu sendiri. Kegiatan panen ini jika tidak efektif atau tidak sesuai dengan manajemen pemanenan kelapa sawit akan berpengaruh juga terhadap hasil produktivitas kelapa sawit tersebut dimana akan mengurangi atau menghambat pencapaian produktivitas kelapa sawit tersebut.

Pemanenan kelapa sawit supaya mendapatkan hasil atau keberhasilan yang maksimal tidak lepas dari beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu pengawasan panen, cara panen, mutu panen, pengumpulan TBS (Tandan Buah Segar) ke tempat pengumpulan hasil (TPH) dan beberapa hal yang bersifat menajerial yaitu pengaturan hancur panen, rotasi panen, perhitungan jumlah tenaga kerja, kerapatan panen dan pengangkutan TBS ke (Pabrik Kelapa Sawit. Selain itu juga ada hal penting yang harus diperhatikan dalam kegiatan pemanenan tersebut adalah pekerjaan pemotongan tandan buah matang, pengutipan brondolan, pemotongan pelepah dan pengangkutan buah ke tempat pengumpulan hasil serta pengumpulan ke pabrik kelapa sawit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.2 Tujuan

Tujuan umum dari kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa pada bidang pengelolaan perkebunan kelapa sawit secara teknis maupun manajerial dan sebagai modal untuk memasuki dunia kerja.

Tujuan khusus PKL yaitu untuk mempelajari teknis budidaya kelapa sawit, proses pemanenan dan mempelajari pengelolaan pemanenan kelapa sawit.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.